

## **Pengaruh Pola Asuh Orang Tua, Cara, Disiplin, Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar**

Yulina, I Komang Winatha dan Nurdin  
Pendidikan Ekonomi PIPS FKIP Universitas Lampung  
Jalan Prof. DR. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

The purpose of this study is to find the influence of pattern poster parents, reviewing, discipline learning and interest learn to study results integrated social class students VII junior high schools 5 Bandar Lampung. Methods used in this research is descriptive verifikatif with the approach *ex post facto* capital and survey. Population in research are always 238 students. Sample obtained was 149 students to technique random sampling. The data collected through chief. The testing of hypotheses fifth use test F. based on data analysis the results as follow: (1) is the pattern foster parents to study results, (2) is the reviewing to study results integrated social class, (3) is the discipline learn to study results, (4) is the interest learn to study results, (5) is the pattern poster parents, reviewing, discipline learning and interest learn to study results

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Pola Asuh Orang Tua, Cara Belajar, Disiplin Belajar dan Minat Belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VII SMP Negeri 5 Bandar Lampung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 238 siswa. Sampel yang diperoleh adalah 149 siswa dengan teknik Random Sampling. Data yang terkumpul melalui angket. Pengujian hipotesis pertama, kedua, ketiga dan ke empat menggunakan rumus uji t sedangkan pengujian hipotesis kelima menggunakan uji f. Berdasarkan analisis data diperoleh hasil sebagai berikut: (1) Terdapat pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap hasil belajar, (2) Terdapat pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu, (3) Terdapat pengaruh Disiplin belajar terhadap hasil belajar, (4) Terdapat pengaruh Minat Belajar terhadap hasil belajar, (5) Terdapat pengaruh Pola Asuh Orang Tua, Cara Belajar, Disiplin Belajar dan Minat Belajar terhadap hasil belajar

**Kata Kunci:** Pola Asuh Orang Tua, Cara, Disiplin, Minat Belajar terhadap Hasil Belajar

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan memegang peranan penting dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa sehingga menuntut orang-orang yang terlibat di dalamnya untuk bekerjasama dan bertanggung jawab agar mutu pendidikan akan terus di tingkatkan. Pendidikan juga dapat mengarahkan tingkah laku menuju suatu tingkat perkembangan yang diharapkan. Oleh karena itu pemerintah senantiasa memberikan perhatian yang besar terhadap perkembangan dunia pendidikan di Indonesia. Hakikat pendidikan ialah menyediakan lingkungan yang memungkinkan anak didik mengembangkan bakat, minat dan kemampuannya secara optimal dan utuh. Pendidikan pada dasarnya tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri,

kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara (Jumali, 2008: 91).

Pelaku yang terlibat dalam dunia pendidikan yang saling berhubungan diantaranya, pemerintah, guru, siswa, orang tua, dan elemen eksternal seperti lingkungan masyarakat. Kegiatan belajar mengajar di sekolah merupakan kegiatan yang paling fundamental dalam peningkatan mutu siswa, ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan bergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami siswa. Pada kenyataannya, suatu sistem yang baik belum bisa menjamin hasil belajar yang optimal, karena banyak variabel lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa seperti pola asuh orang tua, cara belajar, disiplin belajar dan minat belajar hal tersebut tentu saja dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Hasil belajar disini ialah tingkat penguasaan kompetensi siswa baik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotorik yang umumnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka

nilai yang ditunjukkan oleh guru. Hasil belajar merupakan salah satu indikator untuk mengetahui apakah proses pembelajaran atau kegiatan belajar yang berjalan sudah mencapai tujuan pembelajaran, dan dapat diketahui apakah materi yang sudah diberikan sudah dapat dikuasai oleh siswa.

Hasil belajar yang dicapai siswa terdapat interaksi dari berbagai faktor, antara lain faktor internal dan eksternal siswa. Nilai hasil belajar yang diperoleh selama kurun waktu tertentu adalah pedoman atau fatokan dalam keberhasilan belajar siswa. Pembelajaran yang dilaksanakan disekolah maupun diluar sekolah harus mendukung dalam peningkatan hasil belajar. Seperti yang di ungkapkan oleh Menurut pendapat Dimiyanti dan Mujiono (2009: 3), hasil belajar merupakan tujuan akhir dilaksanakannya kegiatan pembelajaran di sekolah. Hasil belajar dapat ditingkatkan melalui usaha sadar yang dilakukan secara sistematis mengarah kepada perubahan positif yang kemudian disebut dengan proses belajar. Akhir dari proses belajar adalah perolehan hasil belajar siswa .

hasil belajar siswa di kelas terkumpul dalam himpunan hasil belajar kelas. Semua hasil belajar tersebut merupakan hasil dari suatu intraksi tindak belajar tindak mengajar. Dari sisi guru, tidak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar, sedangkan dari sisi siswa, hasil belajar merupakan puncak proses belajar

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 5 Bandar Lampung diketahui hasil belajar siswa kelas VII kurang optimal khususnya pada mata pelajaran IPS Terpadu, dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) adalah 75.

Hal yang perlu diperhatikan berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar. Menurut Slameto (2010: 54-72), faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut.

Faktor intern meliputi :

a. faktor jasmaniah

- 1) faktor kesehatan
- 2) faktor cacat tubuh

b. faktor-faktor psikologis

- 1) intelegensi
- 2) perhatian
- 3) minat
- 4) bakat
- 5) motif
- 6) kematangan
- 7) kesiapan

c. faktor kelelahan

2. Faktor ekstern meliputi :

a. faktor keluarga

- 1) cara orang tua mendidik
- 2) relasi antar keluarga
- 3) suasana rumah
- 4) keadaan ekonomi keluarga
- 5) pengertian orang tua
- 6) latar belakang kebudayaan

b. faktor sekolah

- 1) metode mengajar
- 2) kurikulum
- 3) relasi guru dengan siswa
- 4) relasi siswa dengan siswa
- 5) disiplin sekolah
- 6) alat pengajaran
- 7) waktu sekolah
- 8) standar pelajaran diatas ukuran
- 9) keadaan gedung

c. faktor masyarakat

1) kegiatan siswa dalam masyarakat

- 2) mass media
- 3) teman bergaul
- 4) bentuk kehidupan masyarakat

Melalui penelitian faktor yang di duga mempengaruhi hasil belajar siswa SMP Negeri 5 Bandar Lampung. Antar lain kurangnya Pola Asuh Orang Tua terhadap anak faktor yang kedua Cara Belajar yang kurang efektif karna kebanyakan siswa belajar hanya saat menghadapi ujian, faktor yang ketiga kurangnya Disiplin Belajar siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah, faktor yang ke empat rendahnya Minat Belajar siswa. Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh pola asuh orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP 5 Bandar Lampung tahun ajaran 2017/2018.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP 5 Bandar Lampung tahun ajaran 2017/2018.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh disiplin belajar terhadap

hasil belajar siswa kelas VII SMP 5 Bandar Lampung tahun ajaran 2017/2018.

4. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP 5 Bandar Lampung tahun ajaran 2017/2018.
5. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh pola asuh orang tua, cara belajar, disiplin belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP 5 Bandar Lampung tahun ajaran 2017/2018.

#### **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan *ex post facto* dan *suvey*. Pendekatan *ex post facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut (Sugiyono; 2004: 7). Sedangkan *metode survey* adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu dimana peneliti

melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuisisioner, test, wawancara terstruktur, dan sebagainya (Sugiyono; 2011:12).

Tujuan penelitian ini merupakan verifikatif yaitu untuk menentukan tingkat pengaruh variabel-variabel dalam suatu kondisi. Tujuan penelitian ini merupakan verifikatif yaitu untuk menentukan tingkat pengaruh variabel-variabel dalam suatu populasi. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berdasarkan data yang ada ditempat penelitian sehingga menggunakan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Sehingga populasi yang di ambil adalah seluruh kelas VII SMP Negeri 5 Bandar Lampung sebanyak 8 kelas dengan jumlah siswa keseluruhan sebanyak 238 dengan jumlah sampel yang di ambil sebanyak 149.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan di dalam penelitian ini, maka diperoleh hasil sebagai berikut.

1. Ada Pengaruh Pola Asuh Orang Tua secara Parsial terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VII SMP Negeri 5 bandar Lampung tahun ajaran 2017/2018. Variabel pola asuh orang tua dapat dibuktikan dengan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $80,745 > 2,43$  dan  $sig. 0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$ . berarti pola asuh orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa pada kelas VII SMP Negeri 5 Bandar Lampung tahun ajaran 2017/2018. Dengan demikian hipotesis penelitian berbunyi: “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VII SMP Negeri 5 bandar Lampung tahun ajaran 2017/2018” Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,868 yang artinya 88,6% hasil belajar dipengaruhi oleh Pola Asuh Orang Tua dan sisanya 13,2% dipengaruhi oleh faktor lain.

Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan

Reza Aprilia (2006) yang berjudul “Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 8 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2009/2010”, menyatakan bahwa Ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan kecerdasan emosional siswa kelas VIII di SMP Negeri 8 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2009/2010. Hal ini dibuktikan dari perhitungan uji F yang menunjukkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $29,65 > 16,81$ .

Pola asuh adalah tata sikap atau perilaku yang digunakan orang tua untuk mendidik atau merawat anaknya. Poerwadarminta dalam darmayati (2007: 14), menyatakan pola asuh orang tua adalah gambaran, tata cara atau perbuatan yang dilakukan orang tua (ibu/bapak atau wali), dalam menjaga, mendidik serta merawat anaknya. Disamping lingkungan social yang dimiliki oleh seorang anak, pola asuh orang tua akan turut menentukan terbentuknya sikap dan watak anak dalam menjalani hidupnya. Pola asuh

orang tua dapat pula merupakan interaksi sosial awal yang berguna untuk mengenalkan anak pada peraturan, norma dan tata nilai yang berlaku pada masyarakat disekitar anak (hermawan, 2005: 62).

Jenis pola asuh tersebut menurut Suherman (2011: 8) adalah “ Ada tiga jenis sikap orang tua dalam keluarga yang berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak yaitu sikap otoriter, sikap permisif/liberal dan sikap demokratis.

2. Ada Pengaruh cara belajar secara Parsial terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VII SMP Negeri 5 bandar Lampung tahun ajaran 2017/2018. Variabel cara belajar dapat dibuktikan dengan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $2,050 > 1,980$  hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, atau dengan kata lain variabel Cara Belajar berpengaruh terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Dengan demikian hipotesis penelitian berbunyi: “Pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar pada mata

pelajaran IPS Terpadu kelas VII SMP Negeri 5 bandar Lampung tahun ajaran 2017/2018” Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,437 yang artinya 43,7% hasil belajar dipengaruhi oleh cara belajar dan sisanya 56,3% dipengaruhi oleh faktor lain.

Hal Tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2013) yang berjudul “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Variasi Mengajar Guru dan Cara Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013”. Menyatakan bahwa ada pengaruh persepsi siswa tentang variasi mengajar guru dan cara belajar siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu dengan hasil yang diperoleh sebesar 33,8%. Cara belajar menurut Dalyono, (2005: 57-58) “Cara belajar seseorang juga mempengaruhi hasil belajarnya. Belajar tanpa memperhatikan teknik faktor fisiologis, psikologis dan ilmu

kesehatan akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan”.

Sebelum belajar siswa harus memperhatikan kondisi fisik maupun kondisi sekitarnya agar siswa dapat dengan baik memahami materi yang sedang dipelajari. Menurut Slameto (2010: 73-87) “belajar yang efektif dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan yang diharapkan sesuai dengan tujuan intruksional yang ingin dicapai”.

3. Ada Pengaruh disiplin belajar secara Parsial terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VII SMP Negeri 5 bandar Lampung tahun ajaran 2017/2018. Variabel disiplin belajar dapat dibuktikan dengan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $4,383 > 1,980$  hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, atau dengan kata lain variabel Disiplin Belajar berpengaruh terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu. Dengan demikian hipotesis penelitian berbunyi: “Pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas

VII SMP Negeri 5 bandar Lampung tahun ajaran 2017/2018”

Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,958 yang artinya 95,8% hasil belajar dipengaruhi oleh disiplin belajar dan sisanya 4,2% dipengaruhi oleh faktor lain.

Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Inayati Sofiah (2013) yang berjudul “Pengaruh Disiplin Belajar, Cara Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Wiyatama Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2012/2013 (Universitas Lampung) yang menyatakan bahwa ada pengaruh langsung disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII SMP Wiyatama Bandar Lampung. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji t diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $9,480 > 1,980$ . Sedangkan perbedaan hasil penelitian penulis dengan penelitian yang relevan, yaitu pada ruang lingkup penelitian.

Disiplin belajar dalam diri siswa dapat dilihat dari ketaatan siswa terhadap peraturan yang berkaitan dengan jam belajar di sekolah, seperti jam masuk dan keluar sekolah, kepatuhan siswa dalam berpakaian, kepatuhan siswa dalam mengikuti kegiatan sekolah. Hal ini sejalan dengan pendapat Tulus Tu'u (2004:37) yang menyatakan bahwa disiplin berperan penting dalam membentuk individu yang bercirikan keunggulan.

4. Ada Pengaruh minat belajar secara Parsial terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VII SMP Negeri 5 bandar Lampung tahun ajaran 2017/2018. Variabel minat belajar dapat dibuktikan dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $3,860 > 1,980$  hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, atau dengan kata lain variabel Minat Belajar siswa berpengaruh terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu. Dengan demikian hipotesis penelitian berbunyi: "Pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar pada

mata pelajaran IPS Terpadu kelas VII SMP Negeri 5 bandar Lampung tahun ajaran 2017/2018"

Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,823 yang artinya 82,3% hasil belajar dipengaruhi oleh Minat belajar dan sisanya 17,7% dipengaruhi oleh faktor lain.

Hal Tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Susanti (2012) yang berjudul "Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Pemanfaatan Fasilitas Belajar di Sekolah dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas IX Semester Ganjil SMP Negeri 8 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011/2012". Menyatakan bahwa ada pengaruh persepsi siswa tentang pemanfaatan fasilitas belajar di sekolah dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar IPS Terpadu dengan hasil yang diperoleh sebesar 61,3%.

Minat adalah kecenderungan seseorang terhadap obyek atau suatu kegiatan yang digemari yang disertai dengan perasaan senang,

adanya perhatian dan keaktifan berbuat. Hal ini sejalan dengan pendapat Slameto (2003:180) “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan kepada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Tidak adanya minat dapat mengakibatkan siswa tidak menyukai pelajaran yang ada sehingga sulit berkonsentrasi dan sulit mengerti isi mata pelajaran dan akhirnya berpengaruh terhadap hasil belajar”.

5. Ada Pengaruh pola asuh orang tua, cara belajar, disiplin belajar dan minat belajar secara simultan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VII SMP Negeri 5 bandar Lampung tahun ajaran 2017/2018. Variabel pola asuh orang tua, cara belajar disiplin belajar dan minat belajar dapat dibuktikan dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $80,745 > 2,43$  maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$  yang menyatakan Pola Asuh Orang Tua , Cara Belajar, Disiplin Belajar dan Minat Belajar siswa secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar IPS

Terpadu pada Kelas VII SMPN 5 Bandar Lampung 2018.

Hasil belajar merupakan tujuan akhir yang selalu ingin dicapai dengan baik oleh siswa yang mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar yang baik dapat diraih apabila proses belajar dan pembelajaran yang terjadi berjalan dengan baik. Menurut Slameto (2008: 7) “hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh dari suatu proses usaha setelah melakukan kegiatan belajar yang dapat diukur dengan menggunakan tes guna melihat kemajuan siswa”.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, maka kesimpulan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Ada pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 5 Bandar Lampung Tahun ajaran 2017/2018 atau jika pola asuh

- orang tua baik maka hasil belajar pun pasti baik.
2. Ada pengaruh Cara belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 5 Bandar Lampung Tahun ajaran 2017/2018 atau jika cara belajar baik maka hasil belajar pun pasti baik
  3. Ada pengaruh Disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 5 Bandar Lampung Tahun ajaran 2017/2018 atau jika disiplin belajar baik maka hasil belajar pun pasti baik.
  4. Ada pengaruh Minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 5 Bandar Lampung Tahun ajaran 2017/2018 atau jika minat belajar baik maka hasil belajar pun pasti baik.
  5. Ada pengaruh Pola Asuh Orang Tua, Cara belajar, Disiplin Belajar dan Minat Belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 5 Bandar Lampung Tahun ajaran

2017/2018 atau jika pola asuh orang tua, cara belajar, disiplin belajar dan minat belajar baik maka hasil belajar pun pasti baik.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor – factor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Slameto. 2008. *Belajar dan Faktor – factor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor – factor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sugiono. 2004. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung. CV. Alfabeta
- Suherman. 2011. *Buku Saku Perkembangan Anak*. Jakarta: Buku Kedokteran EG
- Tulus Tu'u, 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Gramedia Widiasmara